

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kompensasi eksekutif dan efisiensi operasional terhadap kinerja perbankan periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Kompensasi eksekutif berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kompensasi, maka eksekutif akan semakin termotivasi untuk bekerja lebih baik, yang berdampak kepada meningkatnya kinerja perusahaan.
2. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, karena semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Dengan demikian, efisiensi operasional akan mempengaruhi kinerja suatu bank.
3. Kompensasi eksekutif berpengaruh secara positif signifikan terhadap NPL. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kompensasi eksekutif maka eksekutif semakin termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi, dan diikuti oleh kinerja perusahaan, yang menimbulkan turunnya kredit bermasalah atau NPL.
4. BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap NPL karena rasio

BOPO seberapa efisien kegiatan operasional suatu bank, sehingga apabila nilai rasio BOPO tinggi, maka akan meningkatkan NPL yang dimiliki oleh perbankan.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola dan mengoptimalkan ROA dan mengurangi NPL perusahaan, guna menjaga eksistensi perusahaan dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, kompensasi eksekutif dan BOPO berpengaruh terhadap ROA dan NPL perusahaan. Sehingga dapat dilihat untuk mengelola dan mengoptimalkan ROA serta mengurangi NPL suatu perusahaan khususnya perbankan.

C. Saran

1. Perusahaan diharapkan memberikan kompensasi yang sesuai kepada manajemen, agar mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka sehingga dapat mencapai tujuan kinerja perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Memperluas objek penelitian, bukan hanya perusahaan perbankan saja yang terdaftar di BEI dan menambahkan periode penelitian, agar hasil yang diperoleh penelitian selanjutnya memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.

3. Penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel-variabel bebas lain terkait *corporate governance* dengan proksi yang lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan sebagai perbandingan model penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi.